

**DETERMINAN CADANGAN DEVISA STUDI KASUS 5 NEGARA ASEAN
PERIODE 2004-2023**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

OLEH

MUHAMMAD ZULFA RINALDI

20108010061

PEMBIMBING :

ANGGARI MARYA KRESNOWATI, SE, ME

NIP: 199201070000002301

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1867/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN CADANGAN DEVISA STUDI KASUS 5 NEGARA ASEAN PERIODE 2004-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ZULFA RINALDI
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010061
Telah diujikan pada : Selasa, 17 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.
SIGNED

Valid ID: 676a65a17201b



Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 676a619ade311



Penguji II

Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.
SIGNED

Valid ID: 6769a6bb63e08



Yogyakarta, 17 Desember 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 676a6cb9e2595

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Zulfa Rinaldi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wr.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Zulfa Rinaldi
NIM : 20108010061
Judul : "Determinan Cadangan Devisa Studi Kasus 5 Negara Asean Periode 2004-2023"

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana starta satu dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 02 Desember 2024



Anggari Marva Kresnowati, SE., ME.
NIP. 199201070000002301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Zulfa Rinaldi

NIM : 20108010061

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“DETERMINAN CADANGAN DEvisa STUDI KASUS 5 NEGARA ASEAN PERIODE 2004-2023”** adalah asli, hasil karya atau laporan yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta , 02 Desember 2024 M

Yang menyatakan,



Muhammad Zulfa Rinaldi

NIM : 20108010061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zulfa Rinaldi

NIM : 20108010061

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Cadangan Devisa Studi Kasus 5 Negara Asean Periode 2004-2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 02 Desember 2024



(Muhammad Zulfa Rinaldi)

ABSTRAK

Penelitian ini membahas determinan cadangan devisa pada lima negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand) selama periode 2004–2023. Penelitian ini menyoroti pentingnya cadangan devisa dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mendukung pembangunan berkelanjutan di negara berkembang. Dengan meningkatnya intensitas perdagangan global, pemahaman mengenai indikator ekonomi yang mempengaruhi tingkat cadangan, seperti PDB per kapita, aktivitas ekspor, dan inflasi, menjadi penting untuk memastikan daya saing dan ketahanan ekonomi kawasan ASEAN. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan panel analisis data untuk mengeksplorasi hubungan antara faktor-faktor ekonomi utama dan cadangan devisa. Studi ini mengadopsi kerangka teori yang sudah mapan, termasuk teori keunggulan komparatif dan perspektif Keynesian tentang neraca pembayaran, untuk membangun hipotesisnya. *Model Random Effects* diuji untuk memastikan kualitas, disertai dengan pengujian asumsi klasik guna menjamin validitas hasil. Data diperoleh dari lembaga terpercaya seperti Bank Dunia untuk memastikan keandalannya. Penelitian menunjukkan bahwa PDB per kapita dan aktivitas ekspor memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap cadangan devisa, sejalan dengan teori pertumbuhan berbasis ekspor. Sebaliknya, inflasi memiliki dampak negatif terhadap akumulasi cadangan, mencerminkan kerentanan terhadap stabilitas ekonomi. Hasil ini menegaskan keterkaitan antar indikator makroekonomi dan implikasinya bagi kebijakan yang bertujuan memperkuat keamanan finansial serta mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN.

Kata Kunci : Cadangan devisa, ASEAN, determinan ekonomi, PDB per kapita, aktivitas ekspor

ABSTRACT

This study examines the determinants of foreign exchange reserves in five ASEAN countries (Indonesia, Malaysia, Singapore, the Philippines, and Thailand) during the period 2004–2023. The research underscores the critical role of foreign reserves in maintaining economic stability and supporting sustainable development in emerging economies. With global trade intensifying, understanding the economic indicators influencing reserve levels, such as GDP per capita, export activities, and inflation, is essential for ensuring competitive advantage and economic resilience in ASEAN. Employing a quantitative approach, this research utilizes panel data analysis to explore the interplay between key economic factors and foreign exchange reserves. The study adopts established theoretical frameworks, including comparative advantage theory and Keynesian perspectives on balance of payments, to build its hypothesis. Models like Random Effects were tested for robustness, accompanied by classic assumption checks to ensure validity. Data were sourced from reputable institutions like the World Bank, ensuring reliability. Observations reveal that GDP per capita and export activities have a significant positive impact on foreign reserves, aligning with growth-driven export theories. Conversely, inflation negatively affect reserve accumulation, reflecting vulnerabilities in economic stability. These results emphasize the interconnectedness of macroeconomic indicators and their implications for policy-making aimed at strengthening financial security and fostering economic growth in the ASEAN region.

Keywords : Foreign exchange reserves, ASEAN, economic determinants, GDP per capita, export activities

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Meskipun jalan menuju keberhasilan penuh dengan tantangan, seperti dalam perjalanan seorang petualang di dunia Teyvat, kita harus terus maju. Seperti *Traveler* yang tak pernah berhenti meski menghadapi rintangan besar, kita pun harus terus berusaha, belajar, dan mencoba lagi. Pendidikan adalah perjalanan yang membutuhkan ketekunan dan semangat yang tak kenal lelah. Setiap kegagalan adalah pelajaran yang mendekatkan kita pada tujuan. Jangan pernah menyerah, karena setiap usaha membawa kita lebih dekat pada keberhasilan yang lebih besar.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan, kelancaran, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, Serta Shalawat yang terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

“Orang tua saya, sumber inspirasi dan motivasi yang tak ternilai, yang selalu mendukung saya baik secara moral maupun materiil. Berkat segala doa dan usaha mereka, saya bisa menyelesaikan pendidikan hingga tahap ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan berkah dan keberkahan dalam setiap langkah Ayah dan Ibu, serta memberikan kebahagiaan yang tiada henti..”

“Program Studi Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam sebagai tempat menempa ilmu pada tingkat strata satu”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala berkat, rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Determinan Cadangan Devisa Studi Kasus 5 Negara Asean Periode 2004-2023”** Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk syarat melaksanakan penelitian skripsi. Penulis skripsi ini juga tidak lepas dari adanya campur tangan pihak lain yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE, M.Si., Ak., CA., ACPA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M.Sc.Fin., dan Ibu Lailatis Syarifah, Lc., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si. melalui konten YouTube yang sangat membantu penulis memahami data panel. Penjelasan yang lugas dan mudah dipahami pada video beliau benar-benar menjadi panduan berharga dalam menyelesaikan penelitian penulis.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, seluruh Staff Tata Usaha dan seluruh Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama menempuh pendidikan.
6. Kedua orang tua dan kakak saya yang telah membantu do'a dan dukungan agar saya terus semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Mohon maaf kepada kedua

orang tua saya apabila selalu merepotkan dan banyak terimakasih yang tidak terhingga atas semua dukungan support moral dan moril yang telah dilakukan.

7. Teman-teman Asrama Candi Agung dan KM-HSU yang selalu menemani saya selama berdomisili di Yogyakarta.
8. Teman-teman terdekat kuliah saya yang secara langsung membantu saya selama proses Anggi Puji, Shobib, Azizi Al-Hakim, Rizky Koto, Daffa Deandra, Dhika, Pai, Zee, Awek, Cici Win yang juga senantiasa memberikan dukungan.
9. Terimakasih yang sangat amat untuk dan teman-teman yang secara online memberikan dukungan berupa motivasi kepada saya yaitu Nadtan, Qia, Deby, Ani, Suci, Yasin, Joni, dan Rizal, Kak Rara yang cantik, yang telah berusaha dan berdoa agar skripsi ini selesai.
10. Terakhir dengan penuh rasa syukur dan segala pikiran yang dipenuhi kekacauan, kebingungan, dan drama yang terjadi sepanjang perjalanan menyelesaikan skripsi ini, terima kasih telah melewati malam-malam penuh kopi, tumpukan referensi, gangguan internet yang tiba-tiba, dan listrik yang padam karena penggunaan mesin air yang begitu kuatnya. Terima kasih sudah tetap berusaha meski terkadang merasa ide yang muncul lebih cocok untuk *stand-up comedy* daripada skripsi. Terima kasih juga sudah memaafkan diri sendiri atas semua kesalahan, termasuk lupa backup file di saat genting. Skripsi ini adalah bukti bahwa meski aku sering tidak percaya diri, ternyata aku lebih tangguh dari yang aku kira.

Saya menyadari bahwa tidak ada karya yang sempurna demikian juga dengan skripsi ini. Namun saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya sendiri maupun pembaca sekalian. Kritik dan saran senantiasa saya harapkan untuk perbaikan penulisan karya lain di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Kajian Pustaka.....	23
C. Kerangka Pemikiran.....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Metode Pengumpulan Data	40
D. Definisi Variabel Penelitian	41
E. Metode Analisis Data.....	43

1. <i>Common Effect Model</i> (CEM)	44
2. <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	45
3. <i>Random Effect Model</i> (REM)	46
F. Uji Spesifikasi Model.....	47
1. Uji Chow	47
2. Uji Hausman	48
3. <i>Lagrange Multiplier</i>	49
G. Uji Asumsi Klasik	50
1. Uji Multikolinieritas.....	50
2. Uji Heterokedastisitas	51
H. Uji Hipotesis.....	52
1. Uji T	52
2. Uji F	53
3. Koefisien Determinasi.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	56
B. Statistik Deskriptif	58
C. Pemilihan Model Estimasi Regresi data Panel.....	61
1. Uji Chow	62
2. Uji Hausman	63
D. Uji Asumsi Klasik	64
1. Uji Multikolinearitas	64
2. Uji Heteroskedetisitas	65
3. Uji Normalitas	66
E. Hasil Regresi Data Panel.....	67
F. Uji Hipotesis.....	68
1. Uji Simultan (Uji F)	68
2. Uji T	69
3. Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>).....	71
G. Pembahasan Hasil Analisis	72

1. Pengaruh PDB per-Kapita Terhadap Cadangan Devisa.....	72
2. Pengaruh Ekspor Terhadap Cadangan Devisa.	73
3. Pengaruh Inflasi Terhadap Cadangan Devisa	74
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	I



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	63
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.5 Uji Heteroskedetisitas	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Cadangan Devisa Negara ASEAN (US\$).....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

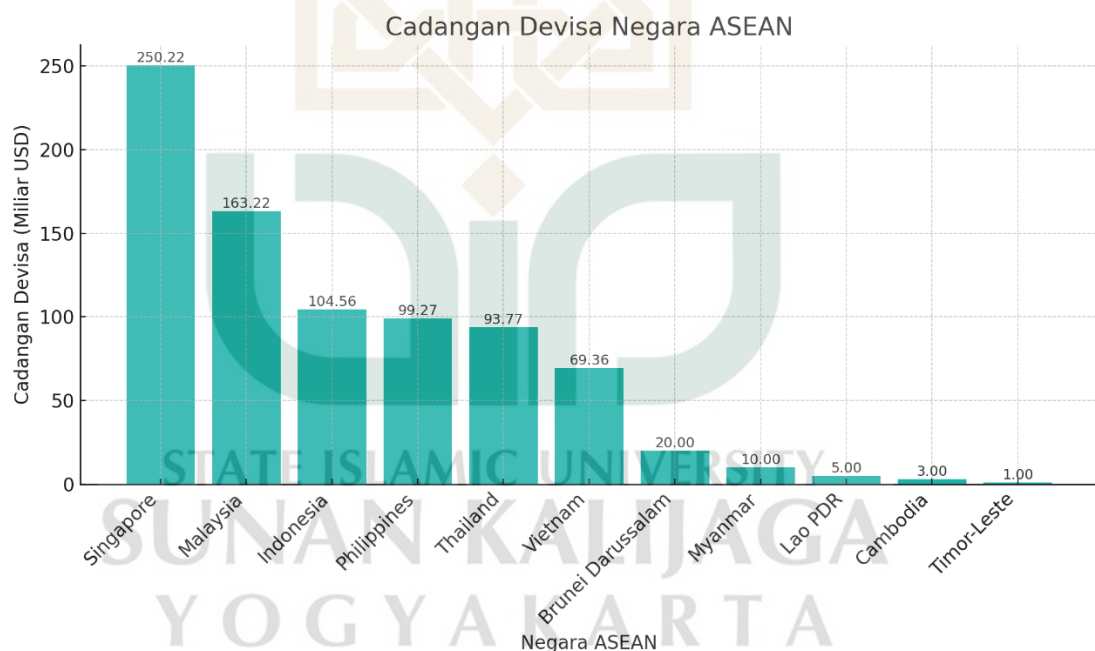
Kawasan daerah yang memiliki kenaikan perdagangan internasional tertinggi adalah Asia, terutama Asia Pasifik. WTO memproyeksikan bahwa ekspor barang di Asia akan tumbuh sebesar 7,4% pada tahun 2024, melampaui kawasan lain di dunia. Pertumbuhan ini didukung oleh kekuatan manufaktur seperti Tiongkok, Korea Selatan, dan Singapura, yang menunjukkan rebound perdagangan yang kuat. ASEAN juga menjadi pusat pertumbuhan perdagangan global, dengan peningkatan ekspor nonmigas rata-rata 9,64% selama 2018–2023 (World Trade Organization, 2024). Pada tahun 2024, ASEAN tetap menjadi pasar utama bagi ekspor negara anggotanya, termasuk Indonesia, yang memaksimalkan peluang perdagangan di kawasan ini. Secara keseluruhan, kawasan Asia, termasuk ASEAN, menjadi pemimpin dalam peningkatan perdagangan global, didukung oleh pemulihan ekonomi yang kuat, kebijakan perdagangan yang mendukung, dan perkembangan sektor manufaktur serta jasa. ASEAN (*Association of South East Asian Nations*) merupakan sebuah organisasi di Asia Tenggara yang dijadikan oleh negara-negara di kawasan tersebut untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memperkuat kapabilitas sosial, serta memajukan budaya di wilayah Asia Tenggara. Organisasi ini mendorong kerja sama antarnegara berdasarkan semangat persamaan dan solidaritas, bertujuan untuk menciptakan komunitas ASEAN yang Makmur, berkembang, dan sejahtera. (Mandala, 2014). Organisasi ini bertujuan untuk mempererat persahabatan dan meningkatkan kerja sama dalam bidang

pertumbuhan ekonomi anggotanya, kemajuan sosial, serta juga pembangunan kebudayaan di antara negara-negara anggotanya. Mengingat keberagaman latar belakang negara-negara anggota ASEAN, bentuk kolaborasi yang dilakukan dan dijalankan perlu didasari oleh rasa kebersamaan agar ASEAN mampu tumbuh menjadi organisasi regional yang kompetitif dan berpengaruh di tingkat global. Namun, negara-negara berkembang, khususnya di wilayah ASEAN, menghadapi tantangan besar. Sementara negara maju telah mencapai kesejahteraan dengan pendapatan per kapita yang besar, pendapatan per kapita di negara-negara berkembang masih cenderung stagnan dan terhambat. Kesenjangan ini menunjukkan pentingnya mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang menghalangi pertumbuhan ekonomi yang terus berkelanjutan, inklusif dan menyeluruh di tingkat global (Amalia & Hasmarini, 2024).

Untuk mencapai tujuan pembangunan, negara berkembang diharuskan memiliki sumber dana yang mencukupi. Salah satu sumber dana yang dapat digunakan adalah Cadangan Devisa. Cadangan devisa merupakan aktiva atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu negara, yang pada umumnya dalam bentuk mata uang asing, emas, atau surat berharga yang dapat dengan mudah diperdagangkan atau dikonversi menjadi mata uang asing. Aset tersebut disimpan oleh bank sentral dan memiliki fungsi sebagai cadangan untuk berbagai keperluan ekonomi. Perdagangan internasional memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara karena dapat berkontribusi terhadap peningkatan cadangan devisa. Cadangan devisa sendiri mengangkat atas total valuta asing yang dimiliki oleh suatu negara, yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan

ekonomi dan finansial, seperti menyelesaikan kewajiban internasional atau menjaga stabilitas nilai tukar (Sayoga dan Tan, 2017).

Perdagangan internasional memiliki fungsi yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan ekonomi negara-negara di dunia. Seiring dengan terjadinya perdagangan antarnegara, kebutuhan akan devisa pun meningkat. Singapura menjadi negara dengan cadangan devisa tertinggi di kawasan Asia Tenggara, jika dibandingkan dengan negara-negara lain seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam. Perkembangan cadangan devisa di negara-negara ASEAN dapat ditinjau melalui tabel berikut:



Gambar 1.1 Cadangan Devisa Negara ASEAN (US\$)

Sumber: World Bank (2024)

Diketahui berdasarkan table diatas menjelaskan bahwa cadangan devisa di negara ASEAN didominasi oleh negara Singapura memiliki cadangan devisa tertinggi sebesar \$250,22 miliar, sementara Timor Leste mencatat cadangan devisa

terendah. Negara-negara lain dengan cadangan devisa signifikan meliputi Thailand (\$93,77 miliar), Malaysia (\$163,22 miliar), Indonesia (\$104,56 miliar), Filipina (\$99,27 miliar), Vietnam (\$69,36 miliar), dan beberapa negara ASEAN lainnya yang memiliki jumlah lebih rendah. Hal ini menunjukkan disparitas yang mencolok dalam kekuatan ekonomi antar negara di kawasan ASEAN. Cadangan devisa memiliki peran strategis untuk mengevaluasi juga merancang kebijakan ekonomi saat ini dan di masa depan, serta dalam menjaga daya saing suatu negara di sektor perdagangan internasional. Dengan cadangan devisa yang memadai, sebuah negara dapat lebih mudah mengatur stabilitas nilai tukar, memenuhi kebutuhan impor, serta menangani guncangan ekonomi global. Hal ini juga memungkinkan negara untuk menjaga posisi tawar dalam perdagangan internasional dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pembangunan ekonomi adalah proses meningkatnya pendapatan total dan per kapita yang disertai perubahan struktur ekonomi, saling berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi di mana pembangunan mendorong pertumbuhan, dan pertumbuhan mempercepat pembangunan. Bagi negara berkembang, memacu peningkatan pertumbuhan ekonomi adalah langkah strategis untuk mengurangi kesenjangan dengan negara maju, memungkinkan peningkatan daya saing, dan mempercepat kemajuan ke tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi. Negara maju adalah istilah untuk negara industri atau pasca industri yang berfokus pada sektor jasa dan telah menduduki tingkat pendapatan per kapita yang tinggi. Di lain sisi, negara berkembang adalah kategori bagi negara-negara berpendapatan lebih rendah yang masih memiliki keterbatasan dalam kemajuan teknis (Ball et al., 2014: 252).

Produk Domestik Bruto (PDB) mencerminkan keseluruhan total nilai ekonomi yang didapatkan dari barang dan jasa pada suatu negara selama periode tertentu. Negara dengan sumber daya produksi yang melimpah, seperti tenaga kerja, modal, dan kekayaan alam, memiliki potensi untuk menghasilkan nilai tambah yang lebih besar. Namun, distribusi pendapatan antar negara-negara ASEAN masih tidak merata. Hal ini tercermin dalam perbedaan signifikan pada PDB per kapita antar negara di kawasan ini.

Kesenjangan PDB per kapita ini tercermin dalam perbedaan signifikan antara negara-negara di kawasan tersebut. Selama periode 2019-2023, Singapura memiliki PDB per kapita tertinggi, sementara pada 5 negara ASEAN di atas Philipines menempati posisi dengan PDB per kapita terendah di 5 ASEAN. Jelas terlihat bahwa selisih rata-rata PDB per kapita antar negara ASEAN cukup besar, yang mencerminkan ketimpangan pendapatan yang ada. Kesejahteraan suatu negara sering kali diukur dari PDB per kapita-nya, negara pemilik PDB per kapita tinggi seringkali memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih baik, sedangkan negara pemilik PDB per kapita rendah menunjukkan tingkat kemakmuran yang lebih rendah. PDB yang tinggi berperan krusial dalam mendukung pendanaan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Dengan cadangan devisa yang besar, suatu negara memiliki kemampuan lebih baik untuk membiayai pembangunan, yang kemudian mempercepat pertumbuhan ekonomi secara signifikan (Nurhasanah, 2019).

Peningkatan daya saing ekonomi di kawasan Asia Tenggara menyebabkan intensifikasi persaingan perdagangan di antara negara-negara, terutama dalam

lingkup ASEAN. Perdagangan internasional, yang mencakup transaksi barang dan jasa antar negara, kemudian didorong oleh perbedaan sumber daya alam di setiap negara, yang mendorong antar ketergantungan. Antar negara kemudian saling memperdagangkan barang dan jasa untuk mencukupi kebutuhan domestik mereka serta meraih keuntungan yang diinginkan (Safitri & Putri, 2022). Perdagangan antar negara terjadi karena keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan domestik, seperti ketidakmampuan untuk menghasilkan produk barang atau jasa secara mandiri akibat langkanya sumber daya alam atau manusia memenuhi. Keterbatasan ini mendorong antar negara untuk saling berkerjasama satu sama lain, sehingga mendorong kegiatan ekspor dan impor untuk mendapatkan barang dan jasa yang tidak mampu dilakukan produksi secara efisien di negara-negara ASEAN.

Ekspor adalah aktivitas perdagangan internasional yang meningkatkan permintaan domestik dengan memperluas pasar produk lokal dan mendukung pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan devisa, yang pada gilirannya akan mendorong pengembangan industri besar dan mempercepat dinamika perdagangan internasional. Aktivitas ekspor ini memungkinkan negara berkembang untuk lebih kompetitif di pasar global, bersaing dengan negara-negara maju. Selain itu, melalui ekspor, pemerintah memperoleh pendapatan dalam bentuk devisa. Negara yang melaksanakan aktifitas ekspor akan menerima pembayaran dalam bentuk valuta asing, sedangkan negara yang mengimpor suatu barang dan jasa harus membayar melalui valuta asing yang bersumber dari cadangan devisa. Dengan demikian, dengan banyaknya kegiatan ekspor, semakin besar pula devisa yang diterima negara tersebut (Permana, 2016).

Selain ekspor dan impor, cadangan devisa berperan vital untuk mempengaruhi nilai tukar suatu negara. Semakin luas kepemilikan cadangan devisa, semakin luas juga ketahanan negara tersebut dalam menjalankan transaksi ekonomi dan keuangan global, yang pada gilirannya dapat mengkokohkan nilai mata uang. Pembengkakan nilai tukar mata uang negara memproyeksikan kekuatan perekonomian negara terkait, yang memungkinkan negara itu untuk memperoleh devisa lebih banyak. Sebaliknya, jika mata uang, seperti rupiah, terus mengalami depresiasi, maka dapat terjadi pengurangan cadangan devisa yang dimiliki negara terkait (Kuswantoro, 2017). Ketika negara melakukan aktifitas ekspor, saat nilai mata uang meningkat, maka akan menyebabkan pemasukan mata uang asing yang lebih banyak yang ditransaksikan dalam aktifitas transaksi global.

Elemen lain yang dapat mendorong cadangan devisa adalah inflasi. Inflasi adalah kondisi yang berakibat dapat menambah kenaikan harga barang secara konstan untuk jangka panjang, yang menyebabkan harga barang lainnya juga ikut naik. Dengan hadirnya aktifitas peningkatan harga barang dan jasa, maka akan mendorong untuk meningkatkan kegiatan produksi guna mengimbangi kenaikan tersebut. Hal ini pada akhirnya akan mendorong perekonomian untuk lebih aktif dan meningkatkan aktivitas produksi nasional (Fuad Anshari dkk., 2017). Inflasi tinggi yang terjadi pada suatu negara berakibat naiknya harga barang dan jasa di dalam negeri, sehingga mempengaruhi nilai mata uang negara tersebut. Hal ini mempengaruhi simpanan giro di bank-bank umum, kemudian akhirnya akan memengaruhi cadangan devisa negara (Kuswantoro, 2017). Ketika inflasi terjadi, harga komoditas dan jasa di negara tersebut akan mengalami kenaikan, yang dapat

menghambat kegiatan ekonomi domestik karena harga dalam negeri tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan harga luar negeri. Sebagai bentuk dari akibatnya, negara akan memerlukan devisa lebih untuk melakukan transaksi ekonomi bersama negara lain (Diana, 2017).

Berdasarkan kejadian yang telah dipaparkan, penulis memilih untuk melakukan penelitian dengan judul "Determinan Cadangan Devisa Studi Kasus 5 Negara Asean Periode 2004-2023". Penelitian ini memiliki fokus untuk membangun sebuah model yang menyelidiki hubungan antara faktor-faktor tersebut dan cadangan devisa di negara-negara ASEAN. Pemilihan variabel-variabel tersebut didasari pada kenyataan bahwa fluktuasi perekonomian negara-negara ASEAN sering dipengaruhi oleh perubahan cadangan devisa. Peningkatan cadangan devisa secara berkelanjutan menjadi penting, terutama bagi negara berkembang, agar dapat mempercepat proses pembangunan dan menjadikan negara-negara tersebut lebih maju dalam bidang ekonomi dan perdagangan internasional.

B. Rumusan Masalah

Dengan berdasar pada informasi yang telah disampaikan sebelumnya dalam latar belakang, dapat dipadukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa Pengaruh PDB Per Kapita terhadap Cadangan Devisa di 5 Negara ASEAN?

2. Apa Pengaruh Ekspor Barang dan Jasa terhadap Cadangan Devisa di 5 Negara ASEAN?
3. Apa Pengaruh Inflasi terhadap Cadangan Devisa di 5 Negara ASEAN?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk melihat Pengaruh PDB Per Kapita terhadap Cadangan Devisa di 5 Negara ASEAN periode 2004-2023.
- b. Untuk melihat Pengaruh Ekspor Barang dan Jasa terhadap Cadangan Devisa di 5 Negara ASEAN periode 2004-2023.
- c. Untuk melihat Pengaruh Inflasi terhadap Cadangan Devisa di 5 Negara ASEAN periode 2004-2023.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini memberi kesempatan bagi penulis untuk memperdalam pemahaman mengenai faktor atau hal yang memengaruhi cadangan devisa di negara-negara ASEAN. Penulis juga dapat mengembangkan keterampilan dalam menganalisis data ekonomi lintas negara. Penelitian ini juga memberikan pengalaman langsung dalam pengumpulan dan analisis data empiris serta penerapan teori ekonomi internasional sehingga penulis dapat memperkaya literatur akademik di bidang ekonomi regional dan makroekonomi yang berkaitan dengan cadangan devisa di ASEAN.

b. Manfaat Akademisi

Hasil penelitian ini disarankan menjadi referensi tambahan bagi akademisi atau mahasiswa yang tertarik dengan ekonomi internasional, khususnya pada aspek manajemen cadangan devisa di Asia Tenggara, dan juga Temuan penelitian ini bisa menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara cadangan devisa dengan variabel ekonomi lain, seperti inflasi, suku bunga, atau stabilitas ekonomi..

c. Manfaat bagi pemerintah

Dari hasil penelitian memungkinkan pemerintah mendapatkan wawasan yang mendalam tentang faktor-faktor yang signifikan dalam menjaga kestabilan cadangan devisa. Informasi ini dapat digunakan untuk perumusan kebijakan ekonomi yang lebih kreatif, Pemerintah juga bisa membandingkan kondisi dan kebijakan negara sendiri dengan negara ASEAN lainnya dalam studi ini, untuk mengidentifikasi praktik terbaik atau kelemahan yang perlu diatasi. Penelitian ini juga dapat membantu pemerintah memahami pentingnya cadangan devisa dalam menjaga stabilitas ekonomi, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global atau fluktuasi perdagangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari keseluruhan pengujian dan analisis yang sudah dilakukan dengan metode regresi data panel dengan penelitian berjudul "Determinan Cadangan Devisa: Studi Kasus 5 Negara ASEAN Periode 2004-2023" menganalisis hubungan antara beberapa variabel ekonomi makro dan cadangan devisa di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Singapura selama periode 2004-2023. Hasil penelitian menunjukkan Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita memiliki pengaruh positif signifikan terhadap cadangan devisa. Peningkatan PDB per kapita menunjukkan daya beli dan kekuatan ekonomi suatu negara, yang mendukung akumulasi cadangan devisa. Negara-negara dengan PDB per kapita tinggi mampu mendorong ekspor lebih besar, meningkatkan penerimaan devisa. Cadangan devisa dipengaruhi secara positif signifikan oleh ekspor. Peningkatan ekspor menghasilkan penerimaan valuta asing, yang menjadi komponen utama dalam cadangan devisa. Aktivitas ekspor yang meningkat juga memperkuat daya saing internasional dan menciptakan surplus perdagangan. Pengaruh negatif signifikan terhadap cadangan devisa ditunjukkan oleh inflasi. Kenaikan harga barang dan jasa mengurangi daya saing produk domestik di pasar internasional, yang akhirnya menurunkan penerimaan ekspor dan melemahkan cadangan devisa.

Berdasarkan uji statistik secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa pengelolaan ekonomi makro yang mencakup peningkatan PDB per kapita, promosi ekspor, stabilitas nilai tukar, dan pengendalian inflasi merupakan kunci dalam menjaga cadangan devisa yang stabil. Model penelitian ini memiliki keakuratan tinggi, sehingga dapat dijadikan dasar bagi pengambilan kebijakan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun regional ASEAN.

B. Saran

Merujuk pada hasil analisis penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, berikut disampaikan beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya untuk mengembangkan model yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor lain yang memengaruhi cadangan devisa, seperti pengaruh stabilitas politik atau peran investasi asing.. Selain itu, penggunaan data dengan rentang waktu yang lebih panjang atau pendekatan metodologi lain, seperti analisis *time-series* atau *machine learning*, dapat memberikan hasil yang lebih rinci dan akurat.
2. Untuk Pemerintah, Penelitian ini menunjukkan pentingnya menjaga stabilitas makroekonomi, khususnya dalam variabel inflasi, nilai tukar, dan ekspor. Pemerintah dapat memperkuat kebijakan perdagangan internasional dengan mendorong peningkatan nilai tambah ekspor dan menjaga stabilitas nilai tukar mata uang. Selain itu, investasi dalam

sektor strategis, seperti teknologi dan pendidikan, akan memberikan dampak jangka panjang pada pertumbuhan cadangan devisa.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2014). "Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*.
- Amalia, R. F., & Hasmarini, M. I. (2024). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 6 Negara ASEAN Periode 2018-2022. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(2), 1318.
- Amalia, R. F., & Hasmarini, M. I. (2024). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 6 Negara ASEAN Periode 2018-2022. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(2), 1318.
- Anzalia, Nacita Putri, et al. "Pengaruh Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar, dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, vol. 10, no. 1, 2021, pp. 88-100.
- Anzalia, S., Widyastuti, T., & Rahmat, A. (2021). Analisis Pengaruh Kurs dan Inflasi terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 9(3), 203-215.
- Asmanto, P., & Suryandari, S. (2008). Cadangan Devisa, Financial Deepening Dan Stabilisasi Nilai Tukar Riil Rupiah Akibat Gejolak Nilai Tukar Perdagangan. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Astuti, R., & Ayuningtyas, D. (2018). Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 101-111.
- Astuti, S. & Ayuningtyas, N. (2018). "Ekspor dan Nilai Tukar dalam Jangka Panjang terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ekonomi Indonesia*.
- Astuty, et al. (2020). "Pengaruh Produk Domestik Bruto, Ekspor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia." *JPEK*, Vol. 4, No. 2, Desember.
- Bakari, M. & Mabrouki, M. (2017). "Exports and Economic Growth: Evidence from Panama". *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 5(2).
- Bakari, S., & Mabrouki, M. (2017). Impact of Exports and Imports on Economic Growth: New Evidence from Panama. *Journal of Smart Economic Growth*, 2(1), 67-79.
- Ball, Donald A., Michael Geringer, Michael S. M., dan Jeanne M. Mcnett (Penerjemah Ika Akbarwati dan Eni Fauziah). 2014. *Bisnis Internasional*. Edisi Kedua Belas. Jakarta: Salemba Empat..

- Boediono, (2014). *Teori Inflasi dan Kebijakan Pengendalian Inflasi*. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada.
- Carissa, A., & Khoirudin, R. (2020). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 10(4), 356-370.
- Carissa, N., & Khoirudin, R. (2020). The factors affecting the rupiah exchange rate in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(1), 34-47.
- Dananjaya, I. P. A., et al. (2019). "Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 1999-2018." *Warmadewa Economic Development Journal*.
- Diana, A. (2017). Pengaruh Inflasi dan Ekspor terhadap Cadangan Devisa di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Makro*, 6(2), 88-99.
- Dornbusch, R. (1976). Expectations and Exchange Rate Dynamics. *Journal of Political Economy*, 84(6), 1161-1176.
- Dornbusch, R., & Fischer, S. (1980). "Exchange Rates and Purchasing Power Parity." *Journal of International Economics*.
- Dornbusch, R., & Fischer, S. (1980). Ricardo and the theory of trade. *The Review of Economic Studies*, 47(5), 1401-1409.
- Douglas, A. I. (1991). "Mercantilism as Strategic Trade Policy: The Anglo-Dutch Rivalry for the East India Trade," *Journal of Political Economy*, 99(6): 1296-1314.
- Edwards, S. (1983). Exchange Rates and Developing Economies. *Economic Journal*, 93(371), 572-586.
- Eulia, S., Syaparuddin, A., & Parmadi, F. (2021). "Economic Factors Affecting Export and Foreign Exchange Reserves in ASEAN," *ResearchGate*.
- Fauji, D. A. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Periode 2013 – Triwulan I 2015. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1(2), 64-77.
- Fisher, I. (1930). *The Theory of Interest*. Macmillan.
- Froot, K. A., & Thaler, R. H. (1990). "Foreign Exchange." *Journal of Economic Perspectives*.
- Fuad Anshari, M., el Khilla, A., & Rissa Permata, I. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap Ekspor Di Negara Asean 5 Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Info Artha*, 1(2), 121-128.
- Gandhi, D. V. (2006). Pengelolaan Cadangan Devisa di Bank Indonesia. In *Seri Kebanksentralan* (Issue 17).

- Ginting, I. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 21(3), 102-115.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics* (4th ed.). McGraw-Hill Education.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill Education..
- Hady, H. (2001). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ika Septiana, Windi Antari, Muhammad Kholid Al-Zani, dan Ilham Antony Saputra. "Analisis Pengaruh nflasi, Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar terhadap Cadangan Devisa Negara." *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 3 No. 2., no. P-ISSN: 2798-6373, E ISSN: 2807-7660 (2023).
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest, and Money*. Harcourt, Brace and Co.
- Khair, et al. (2016). "Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Jurnal Ekonomi*, Vol. 21, No. 3.
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2003). *International Economics: Theory and Policy* (6th ed.). Pearson Addison-Wesley.
- Kuswanto, M. (2017). Pengaruh Inflasi terhadap Cadangan Devisa di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 12(3), 312-319.
- Kuswanto, M. 2017. Analisis pengaruh inflasi, Kurs, utang luar negeri, dan ekspor terhadap cadangan devisa. *Tirtayasa EKONOMIKA*. 146-168
- Mandala, S. (2014). Penguatan Kerangka Hukum ASEAN untuk Mewujudkan Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015. *Jurnal Rechts Vinding BPHN*, 3(2).
- Mankiw, N. G. (2020). *Principles of Economics*.
- Mundell, R. A. (1963). Capital Mobility and Stabilization Policy under Fixed and Flexible Exchange Rates. *Canadian Journal of Economics and Political Science*, 29(4), 475-485.
- Nugraha, A., & Wulandari, P. (2021). Pengaruh PDB Per Kapita terhadap Peningkatan Daya Beli Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, 8(2), 115-130.
- Nurhasanah, Ade Irma., Soeharjoto Soekapdjo. 2019. Determinasi Volatilitas Kurs Rupiah Terhadap Dolar Amerika. *Jurnal Akuntansi, Ekspor dan Manajemen Bisnis*. Vol. 7(1). 1-8.
- Oktavia, S. (2005). *Model Pertumbuhan Ekonomi: Pendekatan Teoritis dan Empiris*.

- Permana, I Gusti Agus Yudha dan I Wayan Sukadana. Pecundang dari Perdagangan Internasional: Studi Kasus 28 Jenis Buah Musiman di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol 9 No 2 Agustus 2016.
- Putra, I. B. P., & Indrajaya, I. G. B. (2013). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Kurs terhadap Cadangan Devisa Nasional. *Jurnal Ekonomi*.
- Rahmawati, L. (2020). Hubungan antara PDB Per Kapita dan Kesejahteraan Masyarakat di Negara Berkembang. *Jurnal Pembangunan dan Ekonomi Berkelanjutan*, 5(1), 50-62.
- Ramadhani, D., & Putri, S. (2021). Analysis of Economic Growth and Its Effect on Foreign Reserves in ASEAN Countries. *ASEAN Economic Journal*, 5(4), 231-245.
- Ricardo, D. (1817). *On the Principles of Political Economy and Taxation*. London: John Murray.
- Ricardo, D. (1817). *On the Principles of Political Economy and Taxation*. London: John Murray.
- Safitri, Y., & Putri, D. Z. (2022). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*. 3(1947), 97–108.
- Sayoga, P., & Tan, S. (2017). Analisis cadangan devisa Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(1), 25–30.
- Smith, A. (1776). *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*. London: Methuen & Co.
- Sukirno, Sadono. *Ekonomi Makro Modern*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sulaiman, M. (2019). Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Warmadewa Economic Development Journal*.
- Sumiyarti, 2015. *Export-Led Growth in Emerging Economies*.
- Suripto, D., & Raharjo, A. (2022). "An Analysis of Factors Affecting Indonesia's Foreign Exchange Reserves," *Optimum Journal*, 12(2), 223-235.
- Suyono, A. (2019). PDB per Kapita dan Pengaruhnya terhadap Kekuatan Ekonomi ASEAN. *Jurnal Ekonomi Regional*, 3(1), 51-63.
- Suyono, B. (2019). PDB Per Kapita sebagai Indikator Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 6(3), 200-215.
- Tambunan, T. (2001). *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran: Teori dan Temuan Empiris*. LP3ES.

Todaro, M. P. (2001). *Ekonomi Pembangunan*.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2004). *Economic Development*.

Velnampy, T. (2013). "The Impact of Exports on Economic Growth". *International Journal of Business and Social Science*.

World Trade Organization. (2024). *Global Trade Outlook and Statistics*. WTO.

Zaenal, M., & Priyono, T. (2016). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Riset Teknologi Informasi*.

